

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

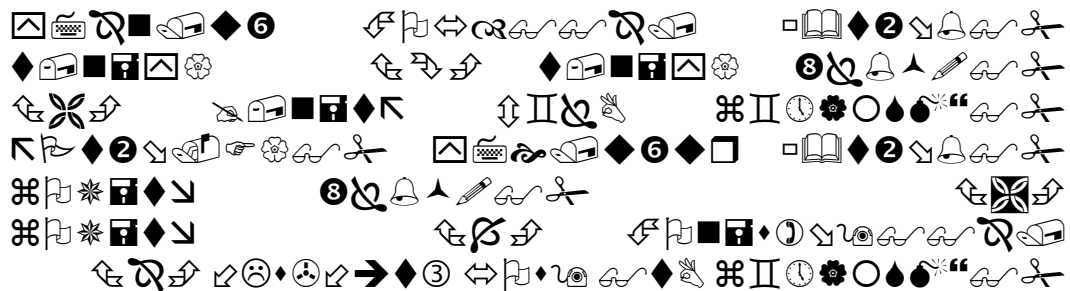
#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Membaca adalah pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan. Dengan membaca maka pemahaman baru akan diperoleh dengan mudah. Namun masyarakat Indonesia pada umumnya masih berada dalam transisi budaya lisan ke budaya tulisan. Kebiasaan membaca dan menulis masih belum berkembang dengan sepenuhnya pada anggota-anggota masyarakat. Kecenderungan mendapatkan informasi melalui percakapan tampaknya masih lebih kuat daripada melalui bacaan. Kecenderungan ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa minat dan kebiasaan membaca di kalangan siswa atau mahasiswa relatif masih lemah.

Kedudukan membaca dalam ranah pendidikan di satu pihak sebagai integral, yaitu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keutuhan pendidikan. Di pihak lain, pengajaran membaca berkedudukan sebagai alat dan media fungsional, yaitu alat dan media yang mempunyai tersendiri dalam keseluruhan kegiatan pendidikan. Namun yang sangat disayangkan bahwa kebanyakan siswa belum menyadari akan pentingnya membaca sebagai kebutuhan dalam dunia pendidikan.

Sejalan dengan kedudukan membaca, maka fungsi utama pengajaran membaca di satu pihak menjaga keutuhan kehadiran pendidikan dan pengajaran bahasa khususnya, dan di pihak lain membina siswa dalam bidang membaca. Dalam Pendidikan Agama Islam membaca merupakan anjuran yang harus

dilakukan oleh setiap manusia, hal ini sesuai dengan perintah pertama yang di wahyukan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW yang termuat dalam surat al-'alaq ayat 1-5



Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,  
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.  
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,  
 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam  
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam ayat ini di perintahkan agar manusia membaca semua ciptaan Allah baik yang tertulis ataupun yang tampak di alam semesta ini. Dengan membaca semua ciptaan Allah maka akan dinilai sebagai ibadah kepada-Nya.

Al-Quran merupakan Kalamullah yang semestinya di nomor satukan untuk dibaca oleh manusia, karena di dalamnya terdapat sumber ilmu dan disamping itu juga sebagai sendi agama. Mempelajari, belajar dan juga mengajarkan Al-Quran mendapat pujian yang tinggi dari Rasulullah saw. Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ" (رواه البخارى)

Artinya: Dari Utsman bin Affan RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda '*yang paling baik diantaramu ialah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya*' (HR. Bukhori)<sup>1</sup>

Dalam hadis ini menjelaskan bahwa sebaik-baik orang ialah mereka yang mempelajari dan kemudian mengajarkan Al-Quran. Begitu besar motivasi yang diberikan oleh Rasulullah kepada umat Islam agar senantiasa mengkaji dan menelaah Al-Quran sebagai pedoman dan tuntunan hidup dari mulai hidup di dunia sampai ke akhirat.

Tuntutan dan anjuran untuk mempelajari Al-Quran dan menggali kandungannya serta menyebarkan ajaran-ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat merupakan tuntunan yang tak akan pernah habisnya. Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat skuler dan materialistis, umat Islam dituntut untuk mengikuti bimbingan dan ajaran Al-Quran yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, di samping membuktikan ajaran-ajaran Al-Quran yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan. Dengan demikian mempelajari Al-Quran tersebut (mulai dari membaca, sampai memahami maknanya) adalah keharusan mutlak bagi setiap manusia, mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Namun lain halnya dengan siswa di SMA N 1 Mempura. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMAN 1 Mempura Kecamatan Mempura, penulis melihat gejala-gejala berikut:

---

<sup>1</sup>Imam Nawawi, 2003, *Shahih Riyadhush-Shalihin*, jilid 2, diterjemakan, Team KMCP , Jakarta: Pustaka Azam, h. 153-154.

1. Sebagian siswa malas membaca Al-Quran ketika diminta oleh guru untuk membacanya.
2. Masih ada dikalangan siswa yang belum bisa membaca Al-Quran.
3. Masih ada siswa yang kurang lancar membaca Al-Quran.
4. Jika ada perlombaan membaca Al-Quran antar kelas kebanyakan siswa enggan untuk mengikutinya.

Melihat dari gejala inilah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya menjadi sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QURAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK.**

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan penulis memilih judul ini untuk diteliti, diantaranya adalah;

1. Sepengetahuan penulis, permasalahan ini belum pernah diteliti.
2. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena berkaitan dengan kegiatan pengajaran pendidikan agama Islam.
3. Dari segi waktu, dana dan tenaga penulis merasa mampu menelitinya.
4. Secara ilmiah penelitian ini dapat berguna untuk keperluan orang banyak terutama dibidang pendidikan.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul penilitan ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Minat Belajar Membaca merupakan gabungan dari tiga kata yaitu minat yang berarti suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dan disertai perasaan senang.<sup>2</sup> Kemudian Belajar adalah “modifikasi tingkah laku organisme sebagai hasil kematangan dan pengalaman lingkungan”<sup>3</sup> dan Membaca, adalah “kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati”<sup>4</sup>. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar membaca adalah kecendrungan untuk memahami dan menelaah sesuatu yang menjadi bahan bacaan.
2. Al-Quran adalah “kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri denan surah An-Nas, dan dinilai ibadah (pahala) bagi setiap orang yang membacanya”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Cet. Ke-1, Jakarta: Kencana, h. 262-263.

<sup>3</sup>Dzakiah Daradjat, 2004, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 5.

<sup>4</sup>Syaful Bahri Djamarah, 2008, *Rahasia Belajar Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, h. 117.

<sup>5</sup>Kadar M. Yusuf, 2010, *Studi Al-Quran*, Jakarta: Amzah, h. 1.

## **D. Permasalahan**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah minat siswa membaca Al-Quran?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar membaca Al-Quran?
- c. Bagaimana pandangan guru dalam mengatasi minat siswa belajar membaca Al-Quran?.

### 2. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang muncul seputar penelitian ini, maka penulis batasi permasalahan yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan minat siswa belajar membaca Al-Quran dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar membaca al-quran siswa sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak

### 3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut,

- a. “Bagaimanakah Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak?
- b. Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa belajar membaca Al-Quran di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar membaca Al-Quran dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar membaca al-quran siswa sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pendidik untuk mengetahui bagaimana minat siswa .
- b. Sebagai masukan bagi para siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan minatnya dalam belajar membaca Al-Quran.
- c. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.
- d. Untuk menambah pengetahuan penulis dibidang penelitian dan penulisan.